
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERSONIL TELADAN PADA DIREKTORAT RESEK NARKOBA MENGGUNAKAN PENDEKATAN QI PADA METODE *VISE KRITERIJUMSKA OPTIMIZAJICA I KOMPROMISNO RESENJE (VIKOR)*

Kunfiani**, Marsono, S.Kom., M.Kom **, Tugiono, S.Kom, M.Kom**

*Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

**Program Studi Sistem Informasi Dosen Pembimbing, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

-

Keyword:

Pemilihan Personil Teladan
Sistem Pendukung Keputusan
VIKOR

ABSTRACT

Direktorat Reserse Narkoba dituntut untuk meningkatkan profesionalisme kinerjanya dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dalam memberantas pelaku Tindak Pidana Narkoba dan jaringannya. Dalam rangka mencapai profesionalisme kinerja yang optimal dalam pelayanan kepada masyarakat dan menegakkan hukum diperlukan adanya mekanisme kerja secara terpadu. Maka perlu adanya apresiasi terhadap kinerja para personil yang bergabung di Ditresnarkoba, Dengan demikian di bentuklah pemilihan personil teladan guna mengapresiasi hasil dari kinerja personil Ditresnarkoba. Namun masih ada kendala, belum adanya aplikasi yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung pemilihan tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka dibutuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support Systems*). Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang mengevaluasi beberapa pilihan yang berbeda dan membantu Ditresnarkoba dalam memberikan keputusan terhadap masalah pemilihan personil teladan dalam mengapresiasi kinerja setiap personil.

Penelitian ini menerapkan metode Vikor yang merupakan salah satu yang dapat menyelesaikan permasalahan multikriteria. Manfaat dari penelitian ini yakni memberikan penilaian alternatif yang lebih efektif dan efisien guna mempermudah pengambilan keputusan. Hasil yang diperoleh dari sistem pendukung keputusan ini yaitu berupa laporan hasil keputusan yang dapat membantu Direktorat Reserse Narkoba dalam menentukan personil teladan. Sehingga dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat mendukung/memperkuat keputusan yang akan diambil oleh Direktorat Reserse Narkoba.

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.
All rights reserved.

First Author

Nama : Kunfiani
Kampus : STMIK Triguna Dharma
Program Studi : Sistem Informasi
E-Mail : kunfianiserawai@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kepolisian merupakan salah satu lembaga penting yang memainkan tugas utama sebagai penjaga keamanan, ketertiban dan penegakan hukum, sehingga lembaga kepolisian sudah pasti ada diseluruh negara berdaulat. Khususnya di Indonesia tepatnya dibagian Ditresnarkoba yang menangani kasus – kasus penyalahgunaan obat – obat terlarang

seperti, sabu – sabu , ekstasi , pil obat, dan kasus – kasus narkoba lainnya yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan kasus – kasus narkoba tersebut tentunya tidak mudah untuk melakukan tanggung jawab sebagai personil yang bergabung di Ditresnarkoba. Maka dari itu perlu memberi apresiasi dari hasil kerja nyata salah satu dari personil yang bergabung di Ditresnarkoba.

Dengan adanya apresiasi tersebut dapat menghargai hasil kerja dari setiap personil dan membentuk semangat baru dalam menjalankan tugas. Seiring dengan hal demikian tentunya, pembangunan *software* terkait pemilihan personil teladan menjadi hal yang di perlukan. Personil yang teladan dalam menjalankan tugasnya merupakan salah satu indikator kemajuan instansi terkait. Dari kondisi di atas dibutuhkan suatu cara yang tepat dalam pemilihan personil teladan diantaranya menggunakan sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur. Pada dasarnya sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan. Sistem ini sangat penting dalam membantu pimpinan dalam mengambil keputusan. Berbagai metode dapat digunakan dalam pengembangan suatu sistem pendukung keputusan, diantaranya *Vise Kriteriajumska Optimizajica I Kompromisno Resenje* (VIKOR)[1].

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pemilihan Personil Teladan

Pemilihan Personil Teladan merupakan salah satu aspek yang cukup penting di perusahaan/instansi karena dengan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan/instansi serta menghasilkan pemimpin-pemimpin hebat di masa depan.

Setiap perusahaan/instansi membutuhkan sebuah sistem penilaian kinerja untuk menentukan kinerja dari para pegawainya dalam sisi kualitas dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Jangka waktu pelaksanaan pengukuran kinerja pegawai berbeda-beda, misalnya setiap bulan, setiap tiga bulan ataupun setiap tahun. Komponen Penilaiannya pun berbeda-beda, seperti hasil kinerja, kehadiran, tanggung jawab, komunikasi, pencapaian target, dan lain-lain[2].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dirancang untuk menyelesaikan semua masalah yang bersifat manajerial perusahaan yang dibangun untuk mengembangkan efektivitas dan produktivitas para manajer untuk menyelesaikan masalah dengan bantuan teknologi komputer[3].

2.3 VIKOR (*Vise Kriteriajumska Optimizajica I Kompromisno Resenje*)

Metode *Vise Kriteriajumska Optimizajica I Kompromisno Resenje* (VIKOR) bertujuan untuk mendapatkan hasil perankingan alternatif yang mendekati solusi ideal dengan mengusulkan solusi kompromi. Metode VIKOR sangat berguna pada situasi dimana pengambil keputusan tidak memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan pada saat desain sebuah sistem dimulai[4].

Langkah-langkah perhitungan dengan metode VIKOR[5][6], sebagai berikut:

1. Melakukan normalisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{ij} = \left(\frac{X_j^+ - X_{ij}}{X_j^+ - X_j^-} \right)$$

Dimana R_{ij} dan X_{ij} ($i=1,2,3,\dots,m$ dan $j=1,2,3,\dots,n$) adalah elemen dari matriks pengambilan keputusan (alternatif i terhadap kriteria j) dan X_j^+ adalah elemen terbaik dari kriteria j , X_j^- adalah elemen terburuk dari kriteria j .

2. Menghitung nilai S dan R menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \sum_{j=1}^n w_j \left(\frac{X_j^+ - X_{ij}}{X_j^+ - X_j^-} \right) \text{ dan } R_i = \max_j \left[w_j \left(\frac{X_j^+ - X_{ij}}{X_j^+ - X_j^-} \right) \right]$$

Dimana w_j adalah bobot dari tiap kriteria j

3. Menentukan nilai indeks

$$Q_i = \left[\left(\frac{S_i - S^-}{S^+ - S^-} \right) \right] v + \left[\left(\frac{R_i - R^-}{R^+ - R^-} \right) \right] (1 - v)$$

Dimana

$S^- = \min S_i$,

$S^+ = \max S_i$ dan

$R^- = \min R_i$,

$R^+ = \max R_i$

dan $v = 0,5$.

4. Hasil perankingan merupakan hasil pengurutan dari S , R dan Q

5. Solusi alternatif peringkat terbaik berdasarkan dengan nilai Q minimum menjadi peringkat terbaik dengan syarat:

$$Q(A^{(2)}) - Q(A^{(1)}) \geq DQ$$

Dimana

$A^{(2)}$ = alternatif dengan urutan kedua pada perankingan Q dan

$A^{(1)}$ = alternatif dengan urutan terbaik pada perankingan Q sedangkan

$DQ = 1 - (m-1)$, dimana m merupakan jumlah alernatif.

Alternatif $A^{(1)}$ harus berada pada rangking terbaik pada S dan/atau R.

3. ANALISA DAN HASIL

3.1 Kriteria pemilihan personil teladan

Pengambilan keputusan ini berdasarkan pada kriteria yang sudah menjadi penentu dalam menentukan pemilihan personil teladan pada Ditresnarkoba, berikut ini adalah kriteria yang digunakan:

Tabel 1 keterangan kriteria

No	Kode Kriteria	Kriteria	Bobot
1	C1	Masa jabatan	35%
2	C2	Tanggung jawab	25%
3	C3	Kedisiplinan	20%
4	C4	Kreativitas	10%
5	C5	Status Kasus	10%

Berdasarkan data yang di dapat tersebut perlu dilakukan konversi setiap kriteria untuk dapat dilakukan pengolahan kedalam metode VIKOR. Berikut ini adalah tabel konversi dari kriteria yang digunakan:

Tabel 2 Konversi Kriteria Masa Jabatan

No	Masa Jabatan	Bobot Alternatif
1	0 - 1 tahun	1
2	2 - 3 tahun	2
3	4 - 5 tahun	3
4	6 - 7 tahun	4
5	> 7 tahun	5

Tabel 3 Konversi Kriteria Tanggung Jawab

No	Tanggung Jawab	Bobot Alternatif
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Tabel 4 Konversi Kriteria Kedisiplinan

No	Kedisiplinan	Bobot Alternatif
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Tabel 5 Konversi Kriteria Kreativitas

No	Kreativitas	Bobot Alternatif
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Tabel 6 Konversi Kriteria Status Kasus

No	Status Kasus	Bobot Alternatif
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Tabel 7 Hasil Konversi Data Alternatif

No	Nama Personil	C1	C2	C3	C4	C5
1	AKBP Rinaldo, Sh	1	5	4	4	4
2	AKBP Freddy M.A Gurning, S.H	1	4	5	5	4
3	KOMPOL Dr. Bahtiar Marpaung, Sh S.Sos. Hum	1	5	4	5	4
4	AKBP M. Fadris Sangun Ratulana Sik, Msi	1	4	4	5	5
5	KOMPOL Drs. Pantas Sinaga	1	5	5	4	4
6	KOMPOL Siti R. Tampubolon, Se, Mh	2	4	5	4	5
7	KOMPOL Hady Saputra Siagian, S.H, Sik	1	4	4	5	4
8	KOMPOL Rahmad Gaol Hasibuan, Sh	2	4	5	4	4
9	KOMPOL Jono, Sh, Mh	2	4	4	4	5
10	KOMPOL Parluhutan Panjaitan	2	5	4	5	4

3.2 Tahap Perhitungan Metode *Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR)

Sesuai dengan referensi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaiannya yaitu:

Melakukan normalisasi data

a. Kriteria untuk C1

$$R_{ij} = \frac{x_j^+ - x_{ij}}{x_j^+ - x_j^-}$$

$$R_{11} = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{21} = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{31} = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{41} = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{51} = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{61} = \frac{(2-2)}{(2-1)} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R71 = \frac{(2-1)}{(2-1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R81 = \frac{(2-2)}{(2-1)} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R91 = \frac{(2-2)}{(2-1)} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R101 = \frac{(2-2)}{(2-1)} = \frac{0}{1} = 0$$

Lakukan hingga R105, sehingga menghasilkan normalisasi data sebagai berikut:

Tabel 8 Normalisasi Nilai Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	1	0	1	1	1
2	A2	1	1	0	0	1
3	A3	1	0	1	0	1
4	A4	1	1	1	0	0
5	A5	1	0	0	1	1
6	A6	0	1	0	1	0
7	A7	1	1	1	0	1
8	A8	0	1	0	1	1
9	A9	0	1	1	1	0
10	A10	0	0	1	0	1

Normalisasi Matriks perkalian dengan bobot Kriteria.

Tabel 9 Perkalian Normalisasi Nilai Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	1 * 0,35	0 * 0,25	1 * 0,2	1 * 0,1	1 * 0,1
2	A2	1 * 0,35	1 * 0,25	0 * 0,2	0 * 0,1	1 * 0,1
3	A3	1 * 0,35	0 * 0,25	1 * 0,2	0 * 0,1	1 * 0,1
4	A4	1 * 0,35	1 * 0,25	1 * 0,2	0 * 0,1	0 * 0,1
5	A5	1 * 0,35	0 * 0,25	0 * 0,2	1 * 0,1	1 * 0,1
6	A6	0 * 0,35	1 * 0,25	0 * 0,2	1 * 0,1	0 * 0,1
7	A7	1 * 0,35	1 * 0,25	1 * 0,2	0 * 0,1	1 * 0,1
8	A8	0 * 0,35	1 * 0,25	0 * 0,2	1 * 0,1	1 * 0,1
9	A9	0 * 0,35	1 * 0,25	1 * 0,2	1 * 0,1	0 * 0,1
10	A10	0 * 0,35	0 * 0,25	1 * 0,2	0 * 0,1	1 * 0,1

Berikut ini adalah hasil perkalian normalisasi nilai alternatif yaitu sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Perkalian Normalisasi Nilai Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	0,35	0	0,2	0,1	0,1
2	A2	0,35	0,25	0	0	0,1
3	A3	0,35	0	0,2	0	0,1
4	A4	0,35	0,25	0,2	0	0
5	A5	0,35	0	0	0,1	0,1
6	A6	0	0,25	0	0,1	0
7	A7	0,35	0,25	0,2	0	0,1
8	A8	0	0,25	0	0,1	0,1
9	A9	0	0,25	0,2	0,1	0
10	A10	0	0	0,2	0	0,1

Mengitung nilai S dan R dari masing-masing Alternatif, berikut ini adalah nilai S:

$$S_i = \sum_{j=1}^n w_j$$

$$\text{Nilai } S(A1) = 0,35 + 0 + 0,2 + 0,1 + 0,1 = 0,75$$

$$\text{Nilai } S(A2) = 0,35 + 0,25 + 0 + 0 + 0,1 = 0,7$$

$$\text{Nilai } S(A3) = 0,35 + 0 + 0,2 + 0 + 0,1 = 0,65$$

$$\text{Nilai } S(A4) = 0,35 + 0,25 + 0,2 + 0 + 0 = 0,8$$

$$\text{Nilai } S(A5) = 0,35 + 0 + 0 + 0,1 + 0,1 = 0,55$$

$$\text{Nilai } S(A6) = 0 + 0,25 + 0 + 0,1 + 0 = 0,35$$

$$\text{Nilai } S(A7) = 0,35 + 0,25 + 0,2 + 0 + 0,1 = 0,9$$

$$\text{Nilai } S(A8) = 0 + 0,25 + 0 + 0,1 + 0,1 = 0,45$$

$$\text{Nilai } S(A9) = 0 + 0,25 + 0,2 + 0,1 + 0 = 0,55$$

$$\text{Nilai } S(A10) = 0 + 0 + 0,2 + 0 + 0,1 = 0,3$$

Berikut ini adalah nilai dari R:

$$R_i = \text{Max } j$$

$$\text{Nilai } R(A1) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A2) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A3) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A4) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A5) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A6) = 0,25$$

$$\text{Nilai } R(A7) = 0,35$$

$$\text{Nilai } R(A8) = 0,25$$

$$\text{Nilai } R(A9) = 0,25$$

$$\text{Nilai } R(A10) = 0,2$$

Berikut ini adalah tabel nilai S dan R dari alternatif adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Nilai S dan R

No	Alternatif	Nilai S	Nilai R
1	A1	0.75	0.35
2	A2	0.7	0.35
3	A3	0.65	0.35
4	A4	0.8	0.35
5	A5	0.55	0.35
6	A6	0.35	0.25
7	A7	0.9	0.35
8	A8	0.45	0.25
9	A9	0.55	0.25
10	A10	0.3	0.2

S^- = nilai S terkecil S^+ = nilai S terbesar R^- = nilai R terkecil R^+ = nilai R terbesar

$$V = 0,5$$

Menghitung Nilai Indeks VIKOR

$$\text{Rumus } Q_i = \left[\frac{S_i - S^-}{S^+ - S^-} \right] V + \left[\frac{R_i - R^-}{R^+ - R^-} \right] (1 - V)$$

$$Q(A1) = \left[\frac{0,75 - 0,3}{0,9 - 0,3} \right] * 0,5 + \left[\frac{0,35 - 0,2}{0,35 - 0,2} \right] * (1 - 0,5)$$

$$= \left[\frac{0,45}{0,6} \right] * 0,5 + \left[\frac{0,15}{0,15} \right] * (0,5)$$

$$= (0,75 * 0,5) + (1 * 0,5)$$

$$= 0,38 + 0,5$$

$$= 0,875$$

Lakukan perhitungan indeks sampai A10, setelah melakukan perhitungan indeks Vikor (Q) diatas maka dilakukan perankingan berdasarkan nilai Vikor (Q) paling kecil.

Tabel 12 Indeks VIKOR

Peringkat	Nama Personil	Nilai Akhir	Keputusan
1	KOMPOL Parluhutan Panjaitan	0	Terbaik
2	KOMPOL Siti R. Tampubolon,Se,Mh	0,208	-
3	KOMPOL Rahmad Gaol Hasibuan, Sh	0,292	-
4	KOMPOL Jono, Sh, Mh	0,375	-
5	KOMPOL Drs. Pantas Sinaga	0,708	-
6	KOMPOL Dr. Bahtiar Marpaung, Sh.S.Sos. M.Hum	0,792	-
7	AKBP Freddy M.A Gurning, S.H	0,833	-
8	AKBP Rinaldo, Sh	0,875	-
9	AKBP M. Fadris Sangun Ratulana Sik, Msi	0,917	-
10	KOMPOL Hady Saputra Siagian, S.H, Sik	1	-

Berdasarkan tabel di atas, nilai alternatif terendah dimana nilai = 0 dinyatakan memenuhi syarat. Maka yang terbaik menerima penghargaan *professional personnel assessment* atas nama KOMPOL Parluhutan Panjaitan pada Direktorat Reserse Narkoba.

4. PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Tampilan Form Login

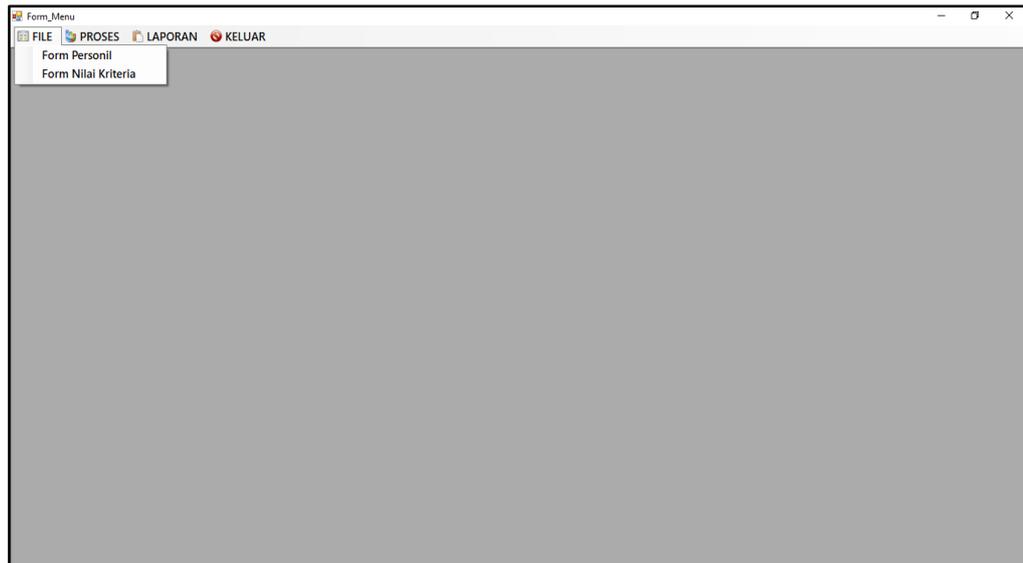
Form Login adalah tampilan pertama yang akan muncul pada aplikasi sistem pendukung keputusan. *Form login* ini ditujukan kepada direktur untuk menginput *username* dan *password* dengan benar. Berikut adalah tampilan *form login*:



Gambar 1 Form Login

4.2 Tampilan Form Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan halaman awal sistem untuk melakukan pengolahan data di dalam Sistem Pendukung Keputusan. Dalam menentukan personil yang terbaik mendapatkan penghargaan personil teladan menggunakan metode VIKOR. Berikut adalah tampilan *form* menu utama:

Gambar 2 *Form* Menu Utama

4.3 Tampilan *Form* Personil

Form personil merupakan *form* yang digunakan untuk meng-*input* data personil. Di bawah ini merupakan tampilan *form input* data personil sebagai berikut :

Kode Personil	Nama Personil	Alamat	No Telp	Pangkat
P-01	Rinaldo, Sh	JL. DR. WAHIDIN NO. 1 LUBUK PAK...	081268512231	AKBP
P-02	Freddy M.A Guming...	Jl. Teuku Cik Ditiro No.1, Madras Hulu...	081371223151	AKBP
P-03	Dr. Bahtiar Marpau...	JL. Perintis Kemerdekaan, Batu Lokon...	08137553525	KOMPOL
P-04	M. Fadris Sangun R...	Jl. Sisingamangaraja No. No.16 B, Su...	082221899749	AKBP
P-05	Drs. Pantas Sinaga	Jl. Veteran Blok A No. 15 Binjai, Suma...	082277278363	KOMPOL
P-06	Siti R. Tampubolon....	Jl. Nangka T, Tambusai No. 36Pekan....	082160765136	KOMPOL
P-07	Hady Saputra Siagi....	Jl. Imam Borjol, Tj. Garbus Satu, Kec. ...	082132460215	KOMPOL
P-08	Rahmad Gaol Hasi...	Jalan Jamin Ginting No.1 2, Tambak L...	082368782324	KOMPOL

Gambar 3 *Form* Personil

4.4 Tampilan *Form* Nilai Kriteria

Form nilai kriteria merupakan *form* yang digunakan untuk meng-*input* nilai kriteria yang ada pada instansi. Berikut adalah tampilan *form input* nilai kriteria:

Gambar 4 *Form Nilai Kriteria*

4.5 Tampilan *Form Keputusan*

Tampilan form keputusan ini berfungsi untuk mengisi nilai kriteria tiap personil kemudian melakukan proses perhitungan nilai kriteria tersebut dan menampilkan hasil penilaian. Adapun hasil perhitungannya tampil dalam bentuk listview. Klik tombol Proses untuk memulai perhitungan dengan metode VIKOR, setelah itu klik tombol Cetak untuk melihat dalam bentuk laporan. Tampilan form sebagai berikut :

Gambar 5 *Form Keputusan*

4.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang dilakukan menghasilkan laporan yaitu laporan hasil keputusan. *Form Laporan* ini berfungsi untuk melihat hasil perhitungan nilai kriteria personil dengan metode VIKOR beserta informasi lain mengenai nilai kriteria tersebut. Adapun hasil keputusan akan tampil pada kolom keputusan. Tampilan *preview* dapat dilihat dibawah ini:



DIREKTORAT RESERSE NARKOBA
POLDA SUMUT
Jalan Sisingamangaraja Km. 10.5 No. 60 Medan 20148

**Laporan Hasil Pemilihan Personil Teladan Pada
Direktorat Reserse Narkoba**

Kode Personil	Nama Personil	Nilai Akhir	Keputusan
P-10	Farhutan Panjaitan	0.60	Terbaik
P-06	Siti R. Tampubolon, Se, Mh	0.21	-
P-08	Rahmad Gani Hasibuan, Sh	0.29	-
P-09	Joni, Sh, Mh	0.38	-
P-05	Drs. Pantas Sinaga	0.71	-
P-03	Dr. Bahfar Marpaung, Sh.S.Sos.M.Hum	0.79	-
P-02	Freddy M.A Gurning, S.H.	0.83	-
P-01	Rinalde, Sh	0.88	-
P-04	M. Fadris Sangan Ratulana Sik, Msi	0.92	-
P-07	Hady Saputra Siagian, S.H, Sik	1.00	-

Medan, 7/28/2020
Diketahui oleh :

Direktur Reserse Narkoba

Gambar 6 Tampilan *Preview* Laporan Keputusan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan sistem ini, dalam menentukan personil yang terbaik mendapatkan penghargaan personil teladan dipengaruhi oleh kriteria dan nilai bobot yang dimasukkan.
2. Sistem yang dibangun dengan cara menerapkan metode VIKOR yang tepat sasaran dan objektif dalam menentukan personil yang terbaik mendapatkan penghargaan personil teladan.
3. Sistem ini dibangun agar dapat menentukan personil yang terbaik mendapat penghargaan secara akurat.
4. Pengujian sistem mendukung keputusan untuk menentukan personil yang terbaik mendapatkan penghargaan yaitu dengan membandingkan nilai inputan berdasarkan metode VIKOR yang diterapkan terhadap hasil keputusan yang diperoleh dari sistem yang dirancang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas izin-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua tercinta yang selama ini memberikan do'a dan dorongan baik secara moril maupun materi sehingga dapat terselesaikan pendidikan dari tingkat dasar sampai bangku perkuliahan dan terselesaikannya jurnal ini. Di dalam penyusunan jurnal ini, banyak sekali bimbingan yang didapatkan serta arahan dan bantuan dari pihak yang sangat mendukung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rudi Gunawan, SE., M.Si., selaku Ketua STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Dr. Zulfian Azmi, ST., M.Kom., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma Medan. Bapak Marsono, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Medan. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan dukungannya serta motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Bapak Tugiono S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan tata cara penulisan, saran dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Seluruh Dosen, Staff dan Pegawai di STMIK Triguna Dharma Medan.

REFERENSI

- [1] A. Siregar, P. Ginting, and L. T. Sianturi, "IMPLEMENTASI METODE VIKOR DALAM PEMILIHAN SUPPLIER BAHAN BAKU," vol. I, pp. 132–138, 2017.
- [2] M. A. Rasyid, E. Sulistianingsih, and A. H. Process, "ANALISIS PERINGKAT WEBSITE PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KALIMANTAN DENGAN METODE VIKOR," vol. 08, no. 3, pp. 453–462, 2019. K. D. P. Ase Suryana¹, Erwin Yulianto², "PENILAIAN PRESTASI PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE," vol. III, no. 2, pp. 130–139, 2017.
- [3] H. Nurdianto and H. Meilia, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI LAMPUNG TENGAH MENGGUNAKAN ANALITICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)," pp. 6–7, 2016.
- [4] H. Tumanggor, M. Haloho, P. Ramadhani, and S. D. Nasution, "Penerapan Metode VIKOR Dalam Penentuan Penerima Dana Bantuan Rumah Tidak Layak Huni," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 71–78, 2018.
- [5] B. J. Hutapea, M. Mesran, and S. Nurhabibah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Cabang Terbaik Bank Sumut Dengan Menerapkan Metode Vikor," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 185–192, 2018.
- [6] M. A. Rasyid, E. Sulistianingsih, and A. H. Process, "ANALISIS PERINGKAT WEBSITE PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KALIMANTAN DENGAN METODE VIKOR," vol. 08, no. 3, pp. 453–462, 2019.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Kunfiani, Perempuan kelahiran Bandung, 14 November 1997, anak kedua dari tiga bersaudara ini merupakan seorang mahasiswa STMIK Triguna Dharma yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi.</p>
	<p>Marsono, S.Kom., M.Kom, Beliau merupakan dosen tetap STMIK Triguna Dharma Medan.</p>
	<p>Tugiono, S.Kom., M.Kom, Beliau merupakan dosen tetap STMIK Triguna Dharma Medan.</p>